

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Survey pada Jajaran Pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ENDI WASITO

B 200 081 013

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :
PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL (Survey pada Jajaran Pimpinan Universitas
Muhammadiyah Surakarta)

Yang disusun dan dipersiapkan oleh :

Nama : Endi Wasito

NIM : B 200 081 013

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Agustus 2012

Pembimbing Utama



Zulfikar, SE., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Triyono, M.Si

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penggunaan teknologi informasi akuntansi diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut. Pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu bentuk aktivitas pendukung yang memiliki peran penting. Sistem tersebut menyediakan manajemen untuk mengelola sumber daya fisik suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan yang ada pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang terdiri dari Dekan, dan Wakil Dekan. Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel yang merupakan para pimpinan yang ada pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang terdiri dari Dekan, dan Wakil Dekan.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen adalah positif terhadap kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja Manajerial. Hasil uji F sebesar 11,919 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya yaitu kinerja Manajerial, Hasil Uji t menyimpulkan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan terbukti berpengaruh terhadap variabel kinerja Manajerial (Y). Sedangkan variabel Sistem Akuntansi Manajemen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja Manajerial .

Kata Kunci : pengaruh informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen, kinerja managerial

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penggunaan teknologi informasi akuntansi diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut. Pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu bentuk aktivitas pendukung yang memiliki peran penting. Sistem tersebut menyediakan manajemen untuk mengelola sumber daya fisik suatu perusahaan (Mc. Leod, 2001: 17).

Dalam perkembangan terakhir, pemikir akuntansi melihat akuntansi sebagai teknologi informasi yang nantinya dapat mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan oleh pemakainya. Dengan demikian akuntansi tidak dapat dilepaskan dari perilaku manusia atau organisasi yang membutuhkannya.

Akhir-akhir ini pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer seringkali memanfaatkan komponen lengkap jadi atau dengan mengkonfigurasi komponen jadi ke dalam sistem yang telah ada. Karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Terdapat kira-kira 30% kegagalan pengembangan SIA baru, diakibatkan karena tidak memperhatikan aspek organisasional (Aplonia, E.L., 2004).

Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan, implementasi yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Dengan demikian pengembangan suatu sistem sebaiknya berorientasi pada pemakai. Dimana pemakai harus terlibat langsung di dalamnya. Menurut pendapat Szajma dan Scammel, dalam Setianingsih dan Indriantoro (1998) kesuksesan pengembangan sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor, dan *customer*. Dalam memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi, dalam pengembangan sistem informasi meliputi perencanaan,

dan implementasi. Pemahaman pemakai terhadap sistem yang dipakai sangat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem informasi akuntansi dan untuk menghindari adanya penolakan sistem yang dikembangkan (*resistance to change*).

Pemanfaatan teknologi informasi memerlukan suatu perencanaan, implementasi yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Pemanfaatan teknologi informasi sebaiknya berorientasi pada pemakai. Dimana pemakai harus terlibat langsung di dalamnya. Menurut pendapat Szajma dan Scammel, dalam Setianingsih dan Indriantoro (1998) kesuksesan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor, dan *customer*. Dalam memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh pemanfaatan teknologi informasi, dalam pengembangan sistem akuntansi manajemen meliputi perencanaan, dan implementasi. Pemahaman pemakai terhadap sistem yang dipakai sangat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem informasi akuntansi dan untuk menghindari adanya penolakan sistem yang dikembangkan (*resistance to change*).

Penelitian yang dilakukan oleh Saleem (1996) dalam Lindrianasari (2001) mengenai dan penjelasan yang cukup signifikan dalam hubungannya dengan partisipasi pengguna yang merupakan hasil riset sebelumnya. Tingkat partisipasi pengguna yang tinggi akan menghasilkan suatu desain sistem yang sesuai dengan komunikasi pengguna tersebut pada saat pengembangan sistem sehingga menciptakan suatu penerimaan terhadap sistem yang dikembangkan tersebut (*system acceptance*) dan menghindari ketidakpastian kerja (*task uncertainty*) yang tinggi (De Brabander, B. dan Theirs 1984) dalam Setianingsih dan Indriantoro (1998).

Di Indonesia penelitian mengenai hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai juga pernah dilakukan (Chandrarini dan Indriantoro, 1997). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi dan kepuasan pemakai. Dalam penelitian tersebut 10% variasi perubahan kepuasan pemakai dipengaruhi oleh variasi perubahan partisipasi pemakai. Penelitian yang dilakukan Puji Astuti (2001) menjelaskan tentang pengaruh variabel partisipasi

pemakai dan komunikasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian tersebut merupakan pengujian hipotesis dengan cara survey.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey di Jajaran Pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Informasi Akuntansi

Pada dasarnya suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2001). Definisi sistem ini merupakan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut ini : Sistem adalah sekelompok dari elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Raymond McLeod, 1995).

2. Hubungan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Kusumasari (2004 : UMS) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Batik Keris di Surakarta menunjukkan bahwa hanya Variabel sistem informasi akuntansi saja yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi dalam pengertian sempit merupakan bagian teknologikal dari sistem informasi. Pengertian tersebut meliputi perangkat keras, *data base*, jaringan, perangkat lunak dan alat lainnya. Teknologi informasi juga dapat dipandang sebagai sub sistem dari sistem informasi. Kadang-kadang teknologi informasi dipakai untuk menggantikan sistem informasi. Dalam konsep yang luas, teknologi informasi menggambarkan kumpulan dari beberapa sistem

informasi, pemakai dan manajemen untuk keseluruhan organisasi (Turban, 1996).

Pengertian sistem informasi adalah sebuah kumpulan dari komponen-komponen (perangkat keras, perangkat lunak, data base, jaringan, prosedur, orang, tujuan dan konteks sosial) yang mengumpulkan, menyimpan, menganalisa dan menyebarkan informasi untuk sebuah tujuan spesifik. Bodnar dan Hopwood (1993) menyatakan dalam istilah sistem informasi diusulkan penggunaan teknologi komputer dalam sebuah organisasi untuk menyediakan informasi untuk pemakai. Sistem informasi yang berbasis komputer adalah sebuah kumpulan dari perangkat keras komputer dan perangkat lunak yang di desain untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah teknologi informasi untuk menggantikan istilah sistem informasi.

4. Hubungan Pemanfaatan terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian yang dilakukan oleh Peni Suryanti Kusumandari (UMS : 2000) dengan judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DIY menunjukkan hasil bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah penerapan tehnik – tehnik dan konsep – konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan – tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan – keputusan rasional dengan suatu pandangan kearah pencapaian tujuan tersebut.

6. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemn terhadap Kinerja Manajerial

Reshima (UMS: 2002) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom Divisi Regional IV AWG Kudus menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan sistem

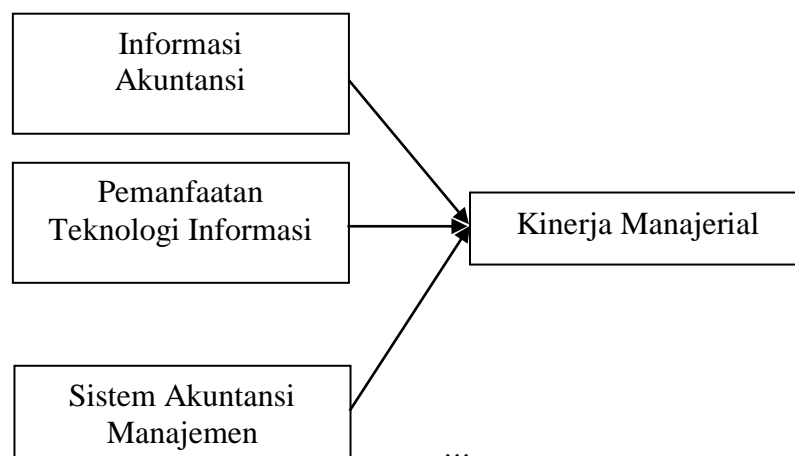
informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, sedangkan sistem akuntansi Manajemen tidak berpengaruh.

7. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajer yang terdiri dari delapan dimensi kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan (Mahoney dkk dalam Riyadi, 2000). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan.

Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi manajer atau karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana format yang dituangkan dalam anggaran. Pada proses ini, kinerja dievaluasi dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisisnya manajer mencari jawaban atas terjadinya ketidaksesuaian antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan melalui anggaran. Adapun Kerangka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



C. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang diberikan kepada para manajerial yang ada dalam Jajaran Pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian dari kuisioner yang telah diisi tersebut diatas, dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data atau keterangan yang tidak berwujud angka-angka sehingga tidak bisa diukur atau berwujud kasus sehingga memerlukan penjabaran melalui uraian. Hal ini dapat dilihat pada data kuisioner angket yang telah diisi oleh responden.

Metode tersebut menggunakan skala likert, karena kuisioner tersebut masih bersifat kualitatif, sehingga perlu dikuantitatifkan (Singgih Santoso : 135:1998).

D. PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden diambil karena data yang digunakan berupa angket, sehingga persyaratan minimal sampel sejumlah 30 responden yang terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan yang ada pada setiap fakultas di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Model regresi linear berganda yang diajukan adalah:

$$KM = a + b_1IA + b_2TI + b_3AM + e$$

Keterangan:

KM= kinerja Manajerial

a : konstanta

b1 : koefisien regresi variabel IA

b2 : koefisien regresi variabel TI

b3 : koefisien regresi variabel AM

e : nilai residualnya

IA : Informasi Akuntansi

TI : Pemanfaatan teknologi informasi

AM : Akuntansi Manajemen

Hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	4,030	6,363		0,633	0,532
Informasi	0,405	0,164	0,406	0,473	0,020
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,313	0,106	0,443	2,940	0,007
Sistem Akuntansi Manajemen	0,033	0,137	0,036	0,238	0,814

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 17, maka hasilnya dapat dilihat di bawah ini.

$$KM = 4,030 + 0,405 IA + 0,313 TI + 0,033 AM.$$

1. Koefisien regresi variabel Informasi Akuntansi (IA) sebesar 0,405 dengan arah regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kinerja Manajerial.
2. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebesar 0,313 dengan arah regresi positif. Artinya semakin besar Pemanfaatan Teknologi Informasi yang diberikan, maka kinerja Manajerial akan meningkat.
3. Koefisien regresi variabel Sistem Akuntansi Manajemen (AM) sebesar 0,033 dengan arah regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sistem Akuntansi Manajemen yang dilakukan, maka kinerja Manajerial akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen adalah positif terhadap kinerja Manajerial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Peni Suryanti Kusumandari (UMS : 2000) dengan judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DIY menunjukkan hasil bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil Uji t menyimpulkan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan terbukti berpengaruh terhadap variabel kinerja Manajerial. Sedangkan variabel Sistem Akuntansi Manajemen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja Manajerial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pambudi, Sigit, (UNS : 2003) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Partisipasi Manajer dalam Pengembangan Sistem terhadap Perilaku Manajer menunjukkan hasil bahwa hanya variabel penggunaan Informasi Akuntansi saja yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dikelola secara terpusat melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. Penggunaan Teknologi Informasi dapat menunjang keberhasilan lembaga dalam pengelolaan akuntansi, sehingga dapat memberikan informasi bagi para pimpinan yang ada pada setiap program studi dalam mengambil kebijakan. Disisi lain Pimpinan juga dituntut untuk dapat memanfaatkan Teknologi Informasi sehingga dapat menunjang keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Ayu Kusumasari (2004 : UMS) ‘*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Infomasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial*’ . Skripsi.
- Djarwanto, PS. Dan Pangestu Subagyo, 1996. *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE.
- Falikhatun (UNS : 2003) “*Pengaruh Budaya Organisasi, Locus of Control, dan penerapan sistem informasi terhadap Kinerja Aparatur*”. Jurnal Empirika. UNS
- Hartono Jogiyanto, 2003. *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta, Andi.
- _____, 1999. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi.
- Hall James A., 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lindrianasari, 2001. *Hubungan Keahlian dengan Partisipasi dan Hubungan Partisipasi dengan Variabel lain dalam Pengembangan Sistem Informasi*, JRAI, Vol. 3, No. 2: 82-98.
- Mc. Leod, Raymond Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*, terjemahan oleh: Hendra Teguh, Jakarta: Prehllindo.
- Mardiasmo, 2002. *Penilaian kinerja dan pengembangan Karyawan*, Yogjakarta. BPFE .
- Mulyadi, 1993. *Akuntansi Manajemen*. YKPN. Yogyakarta.
- Nazaruddin Izzae (1998) “*Jurnal riset akuntansi Indonesia dengan judul Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja* . Journal of Research.
- Pambudi, Sigit, 2003. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Partisipasi Manajer dalam Pengembangan Sistem terhadap Perilaku Manajer*. Skripsi tidak dipublikasikan, UNS.
- Peni Suryanti Kusumandari (UMS : 2000) “*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*” pada PT. Telkom Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DIY . skripsi.

Setianingsih dan Indriyanto, 1998. "*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manjerial*".
Jurnal riset.

Singarimbun, Masri, Sofian Effendi, Effendi, 1995. *Metode Penelitian Survei*,
Jakarta: LP3ES.

Turban, Efrain, ephaim, Mc Lean, dan James Wetherbe (1996). *Information
Technology for Mangement Improving Quality nd Productisity*, John wiley
and Sons, Inc.

Wilkinson, Joseph W. 1991. *Sistem Akuntansi dan Informasi*, diterjemahkan oleh
Marianus Sinaga, Jakarta: Erlangga.